

The Effect of Health Education on Handling of Victims' Evacuation on Communities With Initial Measures of Traffic Accident

Halaman: 31 - 37

Moudy Lombogia, dkk

The Effect of Health Education on Handling of Victims' Evacuation on Communities With Initial Measures of Traffic Accident

Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Penanganan Evakuasi Korban Terhadap Masyarakat Dengan Tindakan Awal Kecelakaan Lalu Lintas

Moudy Lombogia¹, Samuel Tambuwun², Carensia Koapaha³

Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Manado^{1,2} Puskesmas Bengkol Manado³

e-mail: moudylombogia52@gmail.com, tambuwunsemuel@gmail.com, carensiakoapaha05@gmail.com

ABSTRAK

Latar belakang: Pendidikan kesehatan adalah proses yang menjembatani kesenjangan informasi kesehatan dan praktek kesehatan, yang memotivasi seseorang memperoleh informasi dan dapat menjaga dirinya menjadi lebih sehat dengan menghindari kebiasaan buruk. Kecelakaan lalu lintas merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat yang mempengaruhi semua sektor kehidupan. kecelakaan terjadi setiap waktu dan bagi beberapa kelompok- kelompok usia merupakan penyebab kematian tunggal besar. Evakuasi adalah proses di mana penempatan orang dari tempat-tempat berbahaya ke tempat-tempat yang lebih aman untuk mengurangi gangguan kesehatan dan kehidupan masyarakat yang rentan terkena dampak. **Tujuan:** Mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan tentang penanganan evakuasi korban dan tindakan awal kecelakaan lalu lintas **Metode:** Penelitian ini menggunakan jenis penelitian literature review yaitu suatu penelitian berupa tinjauan *literature review* menggunakan hasil penelitian terdahulu maupun buku teks atau jurnal penelitian. Untuk memperoleh data yang sesuai dengan topik peneliti melakukan pencarian jurnal berbasis nasional maupun internasional pada tiga database yaitu *Google Scholar*, *Pubmed*, *Science Direct* dengan menggunakan kata kunci pendidikan kesehatan, evakuasi korban, kecelakaan lalu lintas. Kata kunci yang digunakan tercantum pada setiap judul jurnal yang didapat. Dengan ketentuan jurnal yang dicari yaitu sejak tahun 2017-2020 dan peneliti mendapatkan 8 jurnal yang digunakan untuk *literature review*. **Kesimpulan:** terdapat pengaruh pendidikan kesehatan tentang penanganan evakuasi korban dan tindakan awal kecelakaan lalu lintas.

Kata kunci: Pendidikan kesehatan, evakuasi korban, masyarakat, pengetahuan, kecelakaan lalu lintas.

ABSTRACT

Background: Health education is a process that bridges gaps in health information and health practices, which motivates a person to obtain information and can keep himself healthier by avoiding bad habits. Traffic accidents are a public health problem that

The Effect of Health Education on Handling of Victims' Evacuation on Communities With Initial Measures of Traffic Accident**Halaman: 31 - 37****Moudy Lombogia, dkk**

affects all sectors of life. accidents occur all the time and are for some age groups the single major cause of death. Evacuation is a process in which the placement of people from dangerous places to safer places to reduce health problems and the lives of vulnerable people. **Objective:** To determine the effect of health education on handling evacuation of victims and early action of traffic accidents **Methods:** This study uses a literature review research type, which is a study in the form of a literature review using the results of previous research or textbooks or research journals. To obtain data in accordance with the topic, the researcher conducted a search for national and international-based journals on three databases, namely Google Scholar, Pubmed, Science Direct using the keywords health education, victim evacuation, traffic accidents. The keywords used are listed in each journal title obtained. With the provisions of the journal being sought, namely from 2017-2020 and researchers got 8 journals that were used for literature review. **Conclusion:** there is an effect of health education on handling the evacuation of victims and the initial action of traffic accidents.

Keywords: health education, victim evacuation, community, knowledge, traffic accidents

PENDAHULUAN

Tindakan pertolongan pertama merupakan sebuah perlakuan pada korban kecelakaan sebelum ditangani oleh petugas medis dengan tujuan menghindarkan korban dari cedera yang lebih parah. Tujuan dilakukannya tindakan atau penanganan awal kondisi gawat darurat untuk menyelamatkan kehidupan, mencegah keadaan menjadi lebih buruk dan mempercepat kesembuhan pada korban. Upaya Pertolongan terhadap penderita gawat darurat harus dipandang sebagai satu sistem yang terpadu dan tidak terpecah-pecah, mulai dari pre hospital stage, hospital stage dan rehabilitation stage, sehingga mampu mengurangi resiko kematian dan kecacatan fisik (Khoirul, 2013).

Kecelakaan lalu lintas merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat yang mempengaruhi semua sektor kehidupan. Kecelakaan lalu lintas di Indonesia oleh World Health Organisation (WHO) dinilai menjadi pembunuh terbesar ketiga setelah penyakit jantung dan tuberculosis (TBC). (Widodo, 2015).

Fenomena kecelakaan lalu lintas seperti ini belum mendapat perhatian masyarakat sebagai penyebab kematian yang cukup besar. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) telah menerbitkan laporan khusus sehubungan dengan masalah lakalantas ini pada 14 april 2004 lalu dengan judul World Report on Road Traffic Injury Prevention. Menurut WHO, setiap hari setidaknya 3.000 juta orang meninggal akibat kecelakaan lalu lintas. Dari jumlah itu setidaknya 85% terjadi di Negara-negara dengan pendapatan rendah dan sedang (Humardani Ali, 2013).

Kecelakaan lalu lintas merupakan sebagai salah satu faktor kematian yang menimbulkan kondisi yang membahayakan jiwa manusia. Daerah cedera yang meliputi kepala 55,1% dengan commotion cerebri 6,5%, kaki 12,3%, dan lutut/tungkai bawah

The Effect of Health Education on Handling of Victims' Evacuation on Communities With Initial Measures of Traffic Accident**Halaman: 31 - 37****Moudy Lombogia, dkk**

9,4%. Korban kecelakaan lalu lintas yang mengalami cedera kepala, waktu pertolongan terbaik adalah 4 menit pertama, jika sampai tertunda lebih dari 30 menit maka tingkat keberhasilan pertolongan tinggal 20% sementara jika mengharapkan pertolongan pertama dilakukan setelah dirumah sakit maka waktu tanggap sering terlambat sehingga membutuhkan pertolongan secara cepat pada lokasi kejadian untuk mencegah morbiditas dan mortalitas korban. Pertolongan yang diberikan di lokasi kejadian merupakan bagian dari pre-hospital care. Pre-hospital care ini diberikan kepada korban sebelum korban kecelakaan lalu lintas sampai di rumah sakit. Pemberian pertolongan pre-hospital care secara tepat dapat menurunkan resiko kematian akibat trauma. Tingginya angka kematian pada korban kecelakaan lalu lintas bisa disebabkan oleh pemberian pertolongan pertama yang kurang tepat pada korban. (Kurniawan,2014).

Kecelakaan memiliki tiga faktor penyebab utama berdasarkan Haddon's Matrix yakni faktor manusia, kendaraan, dan lingkungan yang terbagi dalam tiga tahap pra, saat, pasca kecelakaan. Faktor dalam tahap pra-kecelakaan guna mencegah terjadinya kecelakaan, faktor dalam tahap saat kecelakaan guna pencegahan cedera, dan faktor dalam tahap pasca-kecelakaan guna mempertahankan hidup. Pengetahuan, penggunaan jalur dan kecepatan berkendara merupakan komponen faktor perilaku yang tergolong faktor manusia tahap pra-kecelakaan dalam Haddon's Matrix (Mohan, 2016).

Kecelakaan lalu lintas di Indonesia pada tahun 2015-2016 berjumlah 205.717 jiwa. Jumlah kecelakaan lalu lintas pada tahun 2015 berjumlah 98.970 jiwa dan pada tahun 2016 kecelakaan lalu lintas berjumlah 106.747 jiwa. Jumlah kecelakaan lalu lintas tersebut mengalami peningkatan hingga mencapai 7.777 jiwa.

Data Badan Pusat Statistik (BPS) menyebutkan bahwa selama kurun waktu 2013-2017 jumlah kecelakaan lalu lintas mengalami kenaikan rata-rata 0,77% setiap tahun yaitu 100.106 kasus kecelakaan pada tahun 2013, 95.906 kasus kecelakaan pada tahun 2014, 98.970 kasus kecelakaan pada tahun 2015, 106.644 kasus kecelakaan pada tahun 2016, dan 103.228 kasus kecelakaan pada tahun 2017. Kenaikan pada jumlah kecelakaan ternyata diikuti pula oleh kenaikan pada jumlah korban meninggal dunia dan luka ringan yaitu masing-masing 3,72% dan 2,08%. Namun, nilai kerugian materi akibat kecelakaan mengalami penurunan rata-rata 4,12% setiap tahun. Korp lalu lintas Kepolisian Republik Indonesia (Korlantas POLRI) mencatat jumlah kecelakaan sepanjang tahun 2017 sebanyak 103.228 kejadian dengan korban meninggal 30.568 jiwa.

Pada tahun 2019 Satlantas Polresta Manado mencatat dari bulan januari-agustus 2019 telah terjadi kecelakaan lalu lintas dengan total 668 dan untuk kecelakaan lalu lintas pada sepeda motor dari bulan januari-juli 2019 sebanyak 565 di Kota Manado. Dilihat dari jumlah kecelakaan lalu lintas tersebut untuk kendaraan sepeda motor menjadi salah satu kendaraan dengan jumlah kecelakaan terbesar di Kota Manado. Akibat ratusan kecelakaan lalu lintas tersebut, sebanyak 34 orang meninggal dunia sepanjang bulan januari-juli 2019.

The Effect of Health Education on Handling of Victims' Evacuation on Communities With Initial Measures of Traffic Accident**Halaman: 31 - 37****Moudy Lombogia, dkk****METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian literature review yaitu suatu penelitian berupa tinjauan literature review menggunakan hasil penelitian terdahulu maupun buku teks atau jurnal penelitian. Untuk memperoleh data yang sesuai dengan topik peneliti melakukan pencarian jurnal berbasis nasional maupun internasional pada tiga database yaitu Google Scholar, Pubmed, Science Direct dengan menggunakan kata kunci pendidikan kesehatan, evakuasi korban, kecelakaan lalu lintas. Kata kunci yang digunakan tercantum pada setiap judul jurnal yang didapat. Dengan ketentuan jurnal yang dicari yaitu sejak tahun 2017-2020 dan peneliti mendapatkan 8 jurnal yang digunakan untuk literature review.

HASIL DAN PEMBAHASAN**HASIL**

Delapan artikel memenuhi kriteria inklusi terbagi menjadi dua tema besar yaitu pendidikan kesehatan, penanganan evakuasi korban dan tindakan awal kecelakaan lalu lintas atau pertolongan pertama pada kecelakaan lalu lintas. Pengaruh pendidikan kesehatan berkontribusi dalam studi penanganan evakuasi korban dan tindakan awal kecelakaan lalu lintas sebagian besar pre-eksperimental dan cross sectional. Jumlah rata-rata peserta ada yang belasan dan ada yang ratusan. Secara keseluruhan, setiap penelitian membahas tentang evakuasi korban dan tindakan awal kecelakaan lalu lintas atau pertolongan pertama pada kecelakaan lalu lintas. Studi yang sesuai dengan tinjauan sistematis ini rata-rata dilakukan di Indonesia dengan 6 studi dan yang lainnya adalah 2 studi dilakukan di Ethiopia dan India. 8 studi tentang penanganan evakuasi korban dan tindakan awal kecelakaan lalu lintas di masyarakat adalah usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, dan tingkat pengetahuan sebelum/sesudah diberikan intervensi.

PEMBAHASAN

Pendidikan kesehatan adalah upaya pembelajaran kepada masyarakat agar masyarakat mau melakukan tindakan-tindakan untuk memelihara, dan meningkatkan taraf kesehatannya (Notoatmodjo, 2012). Berdasarkan hasil penelitian diatas menyatakan bahwa pendidikan kesehatan berpengaruh terhadap pengetahuan seseorang hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan seseorang bisa berubah dalam arti meningkat setelah diberikan pendidikan kesehatan tentang penanganan evakuasi korban dan tindakan awal kecelakaan lalu lintas, media yang digunakan pada saat melakukan pendidikan kesehatan juga sangat mempengaruhi pengetahuan seseorang jika media yang digunakan menarik maka itu akan meningkatkan perhatian seseorang terhadap informasi yang akan disampaikan, isi materi juga menarik disertai dengan gaya bahasa yang mudah dipahami akan mempermudah penyerapan informasi subjek terhadap objek tertentu (Notoatmodjo, 2012).

Evakuasi atau pemindahan korban suatu cara yang digunakan untuk menyelamatkan korban ke tempat yang lebih aman. Dengan memindahkan korban maka akan membantu dalam proses penanganan korbannya. Penanganan korban yang salah

The Effect of Health Education on Handling of Victims' Evacuation on Communities With Initial Measures of Traffic Accident**Halaman: 31 - 37****Moudy Lombogia, dkk**

akan menimbulkan cedera lanjutan atau cedera baru. Evakuasi korban dapat dilakukan apabila DRCAB aman, patah tulang dan perdarahan sudah tertangani, perhatikan cedera leher/cervical dan tulang punggung, rute aman bagi penolong dan korban. Evakuasi korban tentunya memerlukan teknik-teknik tertentu agar pemindahan benar-benar mampu memberikan kondisi kepada korban yang lebih baik, bukan memperburuk keadaan karena teknik yang salah. Dalam evakuasi korban jangan menambah cedera baru pada korban. Prinsip-prinsip pada evakuasi korban harus diperhatikan seperti korban dirujuk jika dalam keadaan stabil dan tidak menambah cedera baru (Widya, 2018). Tindakan pertolongan pertama merupakan sebuah perlakuan pada korban kecelakaan sebelum ditangani oleh petugas medis dengan tujuan menghindarkan korban dari cedera yang lebih parah. Tujuan dilakukannya tindakan atau penanganan awal kondisi gawat darurat untuk menyelamatkan kehidupan, mencegah keadaan menjadi lebih buruk dan mempercepat kesembuhan pada korban.

KESIMPULAN

1. Berdasarkan dari hasil penelitian literature review bahwa kesimpulan sebagai berikut, yaitu terdapat pengaruh pendidikan kesehatan tentang penanganan evakuasi korban terhadap masyarakat dengan tindakan awal kecelakaan lalu lintas. Hasil penelitian dari delapan jurnal yang sudah diteliti, menjelaskan bahwa adanya pengaruh yang signifikan setelah diberikan pendidikan kesehatan terhadap masyarakat sehingga dapat meningkatkan wawasan dan pengetahuan masyarakat.
2. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk dapat mengkaji dan meneliti lebih lanjut terkait penanganan evakuasi korban dan tindakan awal kecelakaan lalu lintas dengan metode lain dan mengembangkan media pendidikan kesehatan agar dapat menambah wawasan, dan pengetahuan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, K. 2014. Kampanye Pentingnya Mengetahui Pengetahuan Dasar Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan Lalu Lintas. Jurnal Keperawatan (No.1.Vol.8): Institut Pertanian Bogor
<http://jurnals1.fsrdr.itb.ac.id/index.php/viscom/article/viewFile/319/284>. Diakses pada tanggal 01 januari 2016
- Anwar, Saifuddin. (2009). Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Chan, dkk (1994). The Effect of Spinal Immobilization on Healthy Volunteer. Los Angeles : University of Southern California Medical Center.
- Dewi Nurhanifah (2017). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Tingkat Pengetahuan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan Di Sekolah Pada Siswa Kelas VII. (No.1. Vol.1)
<https://journal.umbjm.ac.id/index.php/caring-nursing/article/view/6>. Diakses tanggal 28 april 2017
- Ferly Rawindi Kase, Swito Prastiwi, Ani Sutriningsih (2018). Hubungan Pengetahuan Masyarakat Awam Dengan Tindakan Awal Gawat Darurat Kecelakaan Lalu Lintas di Kelurahan Tlogomas Kecamatan Lowokwaru Malang. (Vol 3.

The Effect of Health Education on Handling of Victims' Evacuation on Communities With Initial Measures of Traffic Accident**Halaman: 31 - 37****Moudy Lombogia, dkk**

- No.1) <https://publikasi.unitri.ac.id/index.php/fikes/article/view/838>. Di akses (Vol.3. No.1), 2018
- Humardani Ali, 2013. Hubungan pengetahuan tentang peran perawat UGD dengan sikap dalam penanganan pertolongan pertama pada pasien gawat darurat kecelakaan lalu lintas.
- I Nyoman Asdiwinata, A.A Istri Dalem Hana Yundari, I Putu Angga Widnyana (2019). Gambaran Tingkat Pengetahuan Masyarakat Terhadap Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan Lalu Lintas di Banjar Buagan Desa PemecutanKelod. (No.1. Vol 6) <https://www.balimedikajurnal.com/index.php/bmj/article/view/67>. Di akses 30 juni 2019
- Idries, A. 2007. Pedoman Ilmu Kedokteran Forensik. Jakarta: Binarupa Aksara
- Katoch, Col Satendra. (2005). Introduction of Modern Stretchers in Armed Forces for Improving Casualty Evacuation in Field with Special Reference to Casualty Evacuation in Mountains. MJAFI 2005, 61, 157-162.
- Khoirul, A. 2013. Hubungan Pemahaman Penolong Dengan Tindakan Pertolongan Pertama Pada Korban Kecelakaan Lalu Lintas Di IGD RSUD Ungaran Dan IGD RSUD Ambarawa. Jurnal Keperawatan (No.1. Vol.8): Universitas Ngudi Waluyo. Diakses di www.perpusnwu.web.id/karyailmiah/documents/5547.pdf diakses pada tanggal 01 Januari 2016.
- Kozier, Barbera. 2009. Keperawatan Profesional. Jakarta: ECG.
- Kurniawan, H. 2014. Hubungan Pengetahuan Penanganan Kondisi Gawat Darurat Terhadap Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan Lalu Lintas. Jurnal Keperawatan (No. 4. Vol. 6) : Universitas Politeknik Tegal.
- Maykel Kiling, Rolly Rondonuwu, Hendrik Damping, Christine Siwi (2018). Peningkatan Pengetahuan Balut Bidai Pada Siswa Melalui Pelatihan Kegawadaruratan. (No.1. Vol.6) <http://ejurnal.poltekkesmanado.ac.id/index.php/juiperdo/article/view/787>. Di akses 2018
- Miranti Florencia Iswari (2019). Pelatihan Tanggap Bencana Tentang Evakuasi Dan Transportasi Korban di SMPN 30 Plaju Palembang (No 1. Vol. 2). <http://journal.umbjm.ac.id/index.php/caring-nursing/article/view/6>. Diakses oktober 2019
- Murriel, S. 2007. Tindakan Para Medis Terhadap Kegawatan dan pertolongan Pertama. Terjemahan oleh Silvana Evi Linda Edisi 2, Jakarta: ECG.
- Mubarak, W. I. 2009. Ilmu Keperawatan Komunitas: Konsep dan Aplikasi. Jakarta: Salemba Medika.
- Notoatmodjo, S. 2007. Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku. Jakarta : Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2007). Kesehatan Masyarakat, Ilmu dan Seni. Jakarta. Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2010). Metodologi Penelitian Kesehatan. Edisi Revisi. Jakarta: Rineka Cipta.

The Effect of Health Education on Handling of Victims' Evacuation on Communities With Initial Measures of Traffic Accident**Halaman: 31 - 37****Moudy Lombogia, dkk**

- Notoatmodjo, S. (2010). Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2003). Pendidikan dan perilaku kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo (2012). Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta
- Pulungan, (2007). Pengaruh Metode Penyuluhan Terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Dokter Kecil dalam Pemberantasan Sarang Nyamuk Demam Berdarah Dengue (PSN DBD) di Kecamatan Helvita. Tesis Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara.
- Putra, Ari P. (2014). Perancangan Ulang Long Spinal Board dengan Pendekatan Ergonomi untuk Proses Evakuasi Korban Cedera Tulang Belakang. Tugas Akhir. Universitas Andalas, Padang.
- Rediet Fikru Gebresenbet, Anteneh Dirar Aliyu (2019). Injury severity level and associated factors among road traffic accident victims attending emergency department of Tirunesh Beijing Hospital, Addis Ababa, Ethiopia: A cross sectional hospital-based study. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0222793>. Dipublished 2019
- Sarfia Buamona, Lucky T. Kumaat, Reginus T. Malara (2017). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Tingkat Pengetahuan dan Sikap SMA Negeri 1 Sanana Kabupaten Kepulauan Sula Maluku Utara (Vol 5. No.1) . <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jkp/article/viewFile/15954/15470>. Di akses Mei 2018
- Sandip Kumar, Mahima, Dhiraj Kumar Srivastava, Pradip Kharya, Neha Sachan, K. Kiran (2020). Analysis of risk factors contributing to road traffic accidents in a tertiary care hospital. A hospital based cross-sectional study. <http://www.elsevier.com/locate/CJTEE>. Dipublished 2020
- Skeet, M., 1995, Tindakan Paramedis Terhadap Kegawatan Dan Pertolongan Pertama, edisi 2, diterjemahkan oleh Silvana Evi Linda dan Indah Nurmala Devi, Penerbit Buku Kedokteran EGC, Jakarta.
- Widodo, Imam, Yuniar, Isma, & Sarwono. 2015. Hubungan pengetahuan pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K) dengan perilaku menolong dewan kerja hisbul wathan (HW) di SMA Muhammadiyah Gombong.
- Wisnu Wijiyanto Saputro (2017). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Metode Simulasi Terhadap Pengetahuan dan Sikap Tentang Pertolongan pertama pada kecelakaan di SMK negeri 1 mojosongo boyolali. <http://eprints.ums.ac.id/id/eprint/51108>. Di akses februari 2017
- Widya, 2018. Teknik Evakuasi pada Pertolongan Pertama Gawat Darurat. <https://www.scribd.com/document/377481421/Teknik-Evakuasi-Pada-Pertolongan-Pertama-Gawat-Darurat>